

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa di instansi atau di tempat industri, hal tersebut untuk meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang di dapat selama masa perkuliahan dan dapat di implementasikan di luar kampus. Kegiatan PKL dilakukan oleh mahasiswa semester 8 untuk program studi diploma 4 yang berlangsung selama 4 bulan. Dengan adanya PKL mahasiswa diharapkan dapat mengasah *skill* dan juga mendapatkan pengalaman baru yang nantinya berguna dan dijadikan modal awal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Kegiatan PKL ini sebagai wujud implementasi nyata dari praktikum yang telah dilakukan selama perkuliahan

Pemilihan UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (PTPH) Wilker Tulungagung sebagai tempat PKL dikarenakan apa yang dilaksanakan sesuai dengan beberapa ilmu yang telah didapatkan mahasiswa selama masa perkuliahan dan praktikum di kampus. UPT PTPH berfokus pada kegiatan seperti pembuatan agens hayati, perbanyakan isolat bakteri ataupun jamur, gerakan pengendalian organisme pengganggu tanaman dan identifikasi penyakit ataupun hama tanaman.

Berdasarkan fokus kegiatan yang dilakukan di UPT PTPH tersebut berkaitan dengan yang dipelajari di program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan seperti ilmu hama dan ilmu penyakit tanaman, pengelolaan hama terpadu, K3 dan penyuluhan pertanian diharapkan mampu dijadikan peluang oleh mahasiswa agar dapat mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang nyata tentang dunia kerja yang berkesinambungan dengan yang di pelajari di program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan.

Agens Pengendali Hayati atau APH merupakan suatu teknik pengendalian hama maupun penyakit yang sedang gencar di sosialisasikan kepada para petani. hal tersebut bertujuan agar mengurangi penggunaan pestisida kimia pada lahan budidaya milik petani, karena penggunaan jangka panjang akan menyebabkan dampak negatif yaitu dapat menjadikan kondisi lingkungan yang tidak sehat. Oleh

karena itu penggunaan APH perlu dilakukan agar lingkungan dan tanaman yang dihasilkan menjadi sehat tanpa adanya kandungan bahan kimia. Selain upaya sosialisasi kepada petani mengenai pentingnya penggunaan APH pada tanaman budidaya, upaya lain yang perlu dilakukan yaitu pembuatan APH yang baik dan layak untuk diberikan kepada petani. Hal tersebut tentu diperlukan teknik pembuatan APH yang tepat agar hasilnya nanti dapat diberikan langsung kepada petani untuk diaplikasikan pada tanaman budidaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

1. Meningkatkan keterampilan dan juga kemampuan mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan di instansi tempat PKL.
2. Mengetahui perbedaan yang nyata mengenai apa yang dipelajari pada saat perkuliahan dengan kegiatan yang dilakukan di instansi tempat PKL.
3. Mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk melakukan hal-hal yang berkaitan langsung dengan dunia kerja kelak.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

1. Mahasiswa terampil dalam teknik pembuatan agens pengendali hayati yang baik.
2. Mahasiswa terampil dalam melakukan perbanyakan agens pengendali hayati untuk di distribusikan kepada kelompok tani.
3. Mahasiswa terampil dalam menguji agens pengendali hayati yang layak untuk didistribusikan kepada kelompok tani.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai teknik pembuatan agens pengendali hayati sesuai SOP dari UPT PTPH Wilker Tulungagung.

2. Mahasiswa menjadi terampil dalam melakukan perbanyakan agens pengendali hayati, isolat bakteri maupun jamur dan juga menguji layak atau tidaknya suatu agens hayati untuk didistribusikan.
3. Mahasiswa mendapatkan bekal tentang bagaimana melakukan penyuluhan kepada petani untuk melakukan budidaya tanaman sehat.
4. Mahasiswa mendapatkan bekal mengenai bagaimana sistem, perilaku dan sikap yang baik di dunia kerja.

Manfaat bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengalaman yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diambil selama masa perkuliahan.
2. Menjalin kerjasama antara Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politenik Negeri Jember dengan UPT PTPH Wilker Tulungagung.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (PTPH) Wilayah Kerja Tulungagung Jl. Raya Wonorejo, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Kode Pos (66291). Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari 2024 sampai 21 Juni 2024. Jadwal kerja di UPT PTPH Wilker Tulungagung dimulai pada hari Senin – Jum'at pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT PTPH Wilker Tulungagung sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan secara langsung baik di laboratorium maupun terjun langsung di lahan. Sebelum memulai kegiatan mahasiswa mendapatkan arahan langsung dari pembimbing lapang tentang bagaimana mekanisme melakukan kegiatan tersebut, hal ini bertujuan agar mahasiswa

mengetahui mekanisme yang baik dan benar serta meminimalisir kesalahan pada saat melakukan suatu kegiatan di UPT PTPH Wilker Tulungagung.

1.4.3 Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan oleh mahasiswa, pembimbing lapang dan juga staff yang ada di UPT PTPH Wilker Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan penyelesaian masalah yang terjadi di laboratorium maupun di lapang. Waktu untuk kegiatan diskusi ini dilakukan tidak menentu, dilakukan diskusi jika memang ada informasi baru dari pembimbing lapang dan adanya suatu hal yang perlu diselesaikan dengan diskusi bersama.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan mengabadikan setiap kegiatan yang dilakukan di laboratorium maupun dilapang. Hal tersebut dilakukan sebagai data pendukung atau bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan di UPT PTPH Wilker Tulungagung.

1.4.5 Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dengan mengumpulkan informasi ataupun pengetahuan yang didapatkan di UPT PTPH Wilker Tulungagung dan dari beberapa literatur seperti jurnal, artikel hasil penelitian, buku dan literatur pendukung lainnya.